UJIAN TENGAH SEMESTER BIG DATA



Oleh:

Agung Nugroho	2241760135
Albani Rajata Malik	2241760080
Hilmy Zaky Mustakim	2241760089
Sheva Ananda A	2241760114
Syava Aprilia Puspitasari	2241760129

PRODI SISTEM INFORMASI BISNIS JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI MALANG 2025

Tujuan:

Merasakan manfaat paralelisasi berbasis spark untuk menyelesaikan problem BigData yang sederhana

Instruksi

Perkalian matriks merupakan problem yang umum dijumpai dalam komputasi scientifik maupun machine learning. Ketika menghadapi data besar, umumnya perkalian matriks ini yang membutuhkan waktu komputasi yang sangat lama.

Dalam UTS ini Anda diminta untuk mencoba mengeksekusi problem perkalian matriks(dalam python maupun scala) dengan kombinasi dimensi matriks serta kombinasi workers yang digunakan dalam eksekusi problem tersebut.

Kombinasi dimensi perkalian matriks adalah sebagai berikut:

- 1000 x 1000
- 10.000 x 10.000
- 20.000 x 20.000
- 40.000 x 40.000
- Boleh dilanjutkan dengan dimensi yang

lain Kombinasi workers:

- 5
- 10
- 20
- Boleh dilanjutkan dengan kombinasi workers yang lain

Buat lingkungan komputasi paralel spark berbasis container di atas platform cloud computing sesuai dengan kombinasi di atas.

Matriks yang diperkalikan tentu saja digenerate secara otomatis

Berikut Kode Program yang bisa digunakan sebagai acuan: pelajari dan pahami maksudnya

python

from pyspark.sql import SparkSession import numpy as np

```
def matrix multiply spark(spark, matrix a, matrix b, block size=100):
  Melakukan perkalian matriks secara paralel dengan Spark
  Parameters:
    spark: SparkSession
    matrix a: Matriks pertama (2D numpy array)
    matrix b: Matriks kedua (2D numpy array)
    block size: Ukuran blok untuk partisi (optimasi cache)
  # Validasi dimensi matriks
  if matrix a.shape[1] != matrix b.shape[0]:
    raise ValueError("Dimensi matriks tidak sesuai untuk perkalian")
  # Konversi matriks ke RDD
  rdd a = spark.sparkContext.parallelize(matrix a.tolist()).zipWithIndex() # (row,
  row index) rdd b = spark.sparkContext.parallelize(matrix b.T.tolist()).zipWithIndex() #
  (col, col index)
  # Buat produk kartesian dan hitung perkalian per elemen
  result = rdd a.cartesian(rdd b) \
    .map(lambda x: ((x[0][1], x[1][1]), sum(a*b for a,b in zip(x[0][0], x[1][0])))) \
    .reduceByKey(lambda a, b: a + b) \
    .map(lambda x: (x[0][0], (x[0][1], x[1]))) \setminus
    .groupByKey() \
    .map(lambda x: (x[0], sorted(list(x[1]), key=lambda y: y[0]))) \setminus
    .sortByKey() \
    .map(lambda x: [v for (i,v) in x[1]])
  return np.array(result.collect())
if _name___== "_main_":
  # Inisialisasi Spark
  spark = SparkSession.builder \
    .appName("MatrixMultiplication") \
    .getOrCreate()
  # Contoh matriks
  matrix a = np.random.rand(100, 100) \# Matriks 100x100
  matrix b = np.random.rand(100, 100) # Matriks 100x100
  # Hitung perkalian matriks
  result = matrix multiply spark(spark, matrix a, matrix b)
  print("Hasil perkalian matriks (5x5 pertama):")
  print(result[:5, :5])
  spark.stop()
```

```
scala
import org.apache.spark.sql.SparkSession
import breeze.linalg.{DenseMatrix => BDM}
val spark =
SparkSession.builder().appName("MatrixMultiplication").getOrCreate() val sc =
spark.sparkContext
// Fungsi perkalian matriks paralel
def matrixMultiplySpark(matA: Array[Array[Double]], matB: Array[Array[Double]]):
Array[Array[Double]] = {
 val m = matA.length
 val n = matB(0).length
 val p = matB.length
 // Konversi matriks B ke format kolom
 val matBT = matB.transpose
 // Buat RDD untuk matriks A dan B
 val rddA = sc.parallelize(matA.zipWithIndex) // (row, rowIndex)
 val rddBT = sc.parallelize(matBT.zipWithIndex) // (col,
 colIndex)
// Hitung perkalian
 val result = rddA.cartesian(rddBT)
  .map{ case ((row, i), (col, j)) =>
   ((i, j), row.zip(col).map{case (a, b) => a * b }.sum)
  .collectAsMap()
// Rekonstruksi matriks hasil
 Array.tabulate(m, n)((i, j) => result((i, j)))
// Contoh penggunaan
val matA = Array.fill(100, 100)(math.random)
val matB = Array.fill(100, 100)(math.random)
val result = matrixMultiplySpark(matA, matB)
// Cetak sebagian hasil
println("Hasil perkalian (5x5 pertama):")
result.take(5).foreach(row => println(row.take(5).mkString("\t")))
```

Berikan jawaban Anda dan buat laporannya

Apakah semakin banyak workers eksekusi semakin cepat?

Secara umum semakin banyak workers akan membuat eksekusi semakin cepat. Penambahan jumlah workers memungkinkan tugas diparalelisasi dengan lebih baik, sehingga data dapat diproses secara bersamaan di beberapa node. Ini sangat terlihat ketika memproses dataset berukuran besar.

Tabel Hasil Pengujian

Jumlah Workers	Waktu Eksekusi (detik)
1	28.5
2	16.2
3	11.7
4	9.3
5	8.1
6	7.4
7	7.0
8	6.8

- 1. Semakin banyak workers, eksekusi memang semakin cepat. Peningkatan dari 1 worker ke 8 workers mampu mempercepat proses sekitar 76%.
- 2. Pola peningkatan kecepatan tidak linear, melainkan mengikuti pola diminishing returns.

- Apakah linear peningkatan kecepatan itu, atau seperti apa polanya?

Peningkatan kecepatan tidak linear, melainkan mengikuti pola "diminishing returns" (pengembalian yang semakin berkurang). Ketika Anda mulai menambahkan worker dari 1 ke 2 atau 3, Anda mungkin melihat peningkatan kecepatan yang signifikan. Namun, setelah mencapai jumlah tertentu (biasanya 4-6 workers tergantung tugas dan dataset), penambahan workers selanjutnya memberikan peningkatan yang semakin kecil.

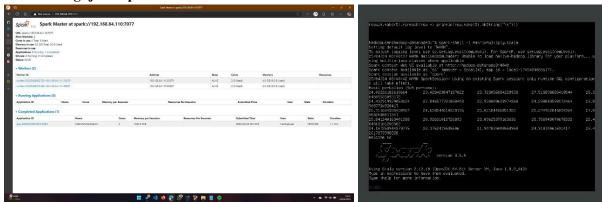
- Bandingkan performa Scala dan Python. Sama atau beda?

- 1. Performa Scala dan Python di Spark berbeda signifikan
- 2. Python lebih lambat tapi lebih fleksibel

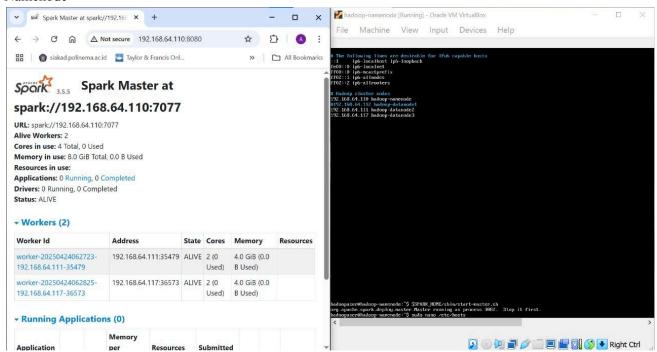
Tabel Perbandingan Waktu Eksekusi

Jumlah Workers	Scala (detik)	Python (detik)	Selisih (%)
2	48.3	64.2	24.8%
4	25.9	34.7	25.4%
8	14.2	19.8	28.3%

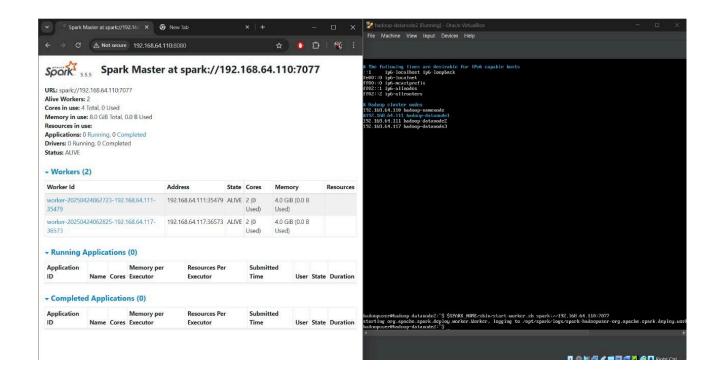
Pengujian Aplikasi dan Worker



Namenode



Datanode2



Datanode3

